

Nama: Gita Naia L.

NPM: 2312 0110 91

Dosen Pengampu: Siti Nurhasanah, S.H., M.H.

Rabu

27/09/2023

KUIS

- 1.) Pada fase berapakah, Ilmu antropologi dikatakan sebagai ilmu yang paling berkembang diantara fase-fase lain, alasannya?
- 2.) Mengapa kajian ilmu antropologi dikatakan lebih luas jika dibandingkan dengan ilmu-ilmu lainnya?
Apa saja lingkup dari ilmu antropologi?
- 3.) Dengan bantuan ilmu sosiologi kita akan semakin memahami nilai, norma, tradisi, & keyakinan yang dianut oleh suatu masyarakat. Jelaskan maksud dari kalimat ini!
- 4.) Apakah yang dimaksud dengan :
 - a. Hakikat manusia
 - b. Manusia makhluk sosial
- 5.) (tanda tangan)

Jawab.

1.) Fase Keempat (kira-kira sesudah 1930) merupakan fase dimana ilmu antropologi mengalami ~~perkembangan~~ perkembangan yang paling luas daripada fase-fase lain. Hal ini dibuktikan dari bertambahnya bahan pengetahuan yang jauh lebih teliti maupun mengenai ketajaman dari metode-metode ilmiahnya. Selain itu, dapat dilihat dari adanya 2 perubahan di dunia:

- 1.) Timbulnya angkara terhadap kolonialisme sesudah Perang dunia II
- 2.) Cepat hilangnya bangsa-bangsa primitive (bangsa asli & terencil dari pengaruh Eropa-Amerika) yang sekitar tahun 1930 mulai hilang & sesudah Perang dunia II tidak ada lagi di muka bumi.

Pada fase ini, ilmu antropologi memiliki 2 tujuan, yaitu:

- 1.) Tujuan akademik
 - ↳ Mencapai pengertian tentang makhluk manusia pada umumnya dengan mempelajari keragaman bentuk fisiknya, masyarakat & kebudayaannya.
- 2.) Tujuan Praktis
 - ↳ Mempelajari manusia dalam keragaman masyarakat suku bangsa untuk membangun masyarakat suku bangsa itu.

2.) Antropologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari manusia yang hidup bermasyarakat.

Antropologi masuk ke dalam ilmu sosial dan merupakan yang paling luas kajiannya, karena para antropolog atau antropologi budaya atau antropologi sosial memiliki paradigma & cara pandang yang unik, karena mereka harus mampu berinteraksi dengan berbagai komunitas, golongan, kelompok dalam suatu masyarakat. Lalu melihat lebih mendalam serta mencoba untuk menangkap & menginterpretasikan makna-makna yang ada dalam kehidupan masyarakat. Hal inilah yang menegaskan bahwa cakupan lingkup kajian antropologi sangat luas dibandingkan dengan ilmu lainnya. baik secara fisik ilmu antropologi maupun budaya ilmu antropologi.

Akan tetapi, antropologi tidak dapat berdiri sendiri dan memerlukan bantuan dari berbagai disiplin ilmu

lainnya, karena dengan terjalinnya hubungan antara antropologi dan ilmu lainnya akan menambah perkembangan akan hadirnya ilmu-ilmu baru.

• Ruang Lingkup ilmu antropologi

Secara global, dapat diungkapkan ruang lingkup ilmu antropologi, yaitu:

1.) Antropologi Fisik (Physical Anthropology)

↳ mempelajari manusia dari sudut keanekaragaman tubuhnya sehingga dikenal dengan ilmu antro-po-biologi.

2.) Antropologi Budaya (Cultural Anthropology)

↳ mempelajari manusia dari sudut keanekaragaman tingkah laku dan cara berpikirnya.

3.) Menurut Emile Durkheim, sosiologi adalah suatu ilmu yang mempelajari fakta-fakta sosial, yakni cara berpikir, bertindak & berperasaan pada individu.

Mempelajari ilmu sosiologi artinya kita dapat mengkaji lebih mendalam & secara bervariasi. Oleh karena itu, dengan bantuan ilmu sosiologi kita dapat mengetahui nilai, norma, tradisi & keyakinan pada suatu masyarakat. Hal ini dikarenakan ruang lingkup sosiologi mencakup semua interaksi sosial yang berlangsung antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, serta kelompok dengan kelompok di lingkungan masyarakat.

Sosiologi juga menumbuhkan semua lingkungan & kebiasaan manusia, sepanjang kenyataan yang ada dalam kehidupan manusia & dapat memengaruhi pengalaman yang dirasakan manusia, serta proses dalam kelompoknya. Selama kelompok ini ada, maka akan timbul bentuk-bentuk, cara-cara, standar, mekanisme, masalah & perkembangan sifat kelompok tersebut.

Pernyataan diatas sangat mendukung serta mengimplementasikan kalimat dari soal No.3, yaitu "Dengan bantuan ilmu sosiologi, akan semakin mudah memahami nilai, norma, tradisi & keyakinan pada suatu masyarakat."

4.) a.) Hakikat Manusia

Kata manusia berasal dari kata "manu" atau "mens" yang berarti berpikir, berakal budi atau "homo" yang berarti manusia.

Secara kodrat, manusia merupakan makhluk monodualis, artinya selain sebagai makhluk individu, manusia juga berperan sebagai makhluk sosial.

Pada hakikatnya, manusia adalah sebagai makhluk yang diberikan kesempurnaan dari seluruh makhluk yang telah diciptakan, manusia dilengkapi dengan alat indera untuk bertahan hidup dengan akal.

b.) Manusia sebagai makhluk sosial.

Manusia makhluk sosial karena manusia tidak bisa hidup sendiri sebagai manusia kalau tidak hidup di tengah-tengah manusia lain.

Manusia sebagai makhluk sosial akan membentuk kelompok berdasarkan ikatan, perlindungan diri.

atau membagi pengumpulan makanan daerah peny alurannya.

Manusia makhluk sosial juga karena pada diri manusia ada dorongan untuk berinteraksi dengan orang lain yang didasari kesamaan ciri kepentingan masing-masing, contohnya kepentingan biologis, kebutuhan sosial & kebutuhan psikologis.